

**Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di**

**Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh:

**M. Firdaus Amirullah**

**16540003**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di  
Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh:

**M. Firdaus Amirullah**

**16540003**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



**NOTA DINAS**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Dosen Pembimbing Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
Prodi Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -  
Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Firdaus Amirullah  
NIM : 16540003  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Pembimbing

  
Nur Afni Khafsoh, M.Sos

NIP: 19911011 201903 2 014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Firdaus Amirullah

NIM : 16540003

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Menyatakan



M.Firdaus Amirullah

NIM: 16540003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-539/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FIRDAUS AMIRULLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16540003  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 642295e4a502a



Penguji II  
Ratna Istriyani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642294726d14d



Penguji III  
Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
SIGNED

Valid ID: 6425162318f86



Yogyakarta, 21 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642a48604176c



**MOTTO**

Perjuangkan mereka yang memperjuangkanmu

*Amirullah\_Firdaus*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk kedua orang tua yang telah Mendahului kami, semoga ditempatkan ditempat terbaik, untukmu ABI dan UMI. Dan tak lupa kepada kedua orang tua Ayah dan Umik {mertua} yang selalu membimbing dan support dalam segala hal termasuk menyelesaikan kuliah ini.

Tak lupa pula pada Umi Azizah S.Pd (Istri) serta Putri pertama kami Aghistni Birohmatika Firdaus yang selalu menemani dalam suka maupun duka.

Terima kaih kepada Keluarga Besar Kami: Mas Imam, MbK Yuni, Mas Jamil, MbK Sa', Adek Aan, Adek Rahul, Adek Amel, Adek Dina dll. Seluruh Senior di jogja baik di Limagoya maupun di PMII Pembebasan Untuk teman seperjuangan di jogja (Limagoya 2016).

Seluruh sahabat Korps Garuda Sakti 2016 PMII pembebasan Sahabat Warga Rayon Pembebasan Pesantren Balirejo Seluruh Teman-teman Sosiologi Agama dan EXPRESSA 2016

Yang tak kalah bersejarah Keluarga Besar JTA yang selalu mengedepankan asas tunggal perabsenan dari pada perizinan.

Dan seluruh orang yang berkontribusi mewarnai perjalanan hidup sampai saat ini

## ABSTRAK

Majelis Ta'lim Al-Ahadi salah satu majelis ta'lim yang ada di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, yang mempunyai banyak jamaah baik dari kalangan alumni dan simpatisan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis aspek sosial, motif jamaah, dan hubungan kekerabatan di antara mereka. Dari pokok permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti motif sosial dari jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui motif sosial Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi; 2) bagaimana pengaruh pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong pada kehidupan sosial keagamaan jamaah?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu berdasarkan pada keadaan di lapangan yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo. Mengenai subjek penelitian adalah Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo dengan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, analisis data dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Sherif tentang motif sosial yang meliputi tiga macam teori yaitu: motif biogenetis, motif sosiogenetis dan motif theogenetis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Pertama*, motif Sosiogenetis Majelis Ta'lim Al-Ahadi: pola interaksi dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, yang mengikat emosional antar jamaah. *Kedua*, motif Teogenetis Majelis Ta'lim Al-Ahadi: Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi merasa diri mereka mengikuti guna mencapai kenikmatan yang hakiki. 2) *Pertama*, untuk mendapatkan keberkahan hidup, mendapatkan keturunan yang soleh dan solehah. *Kedua*, Aspek spiritual ini merupakan upaya penghambaan kepada Tuhan untuk suasana kehidupan yang seimbang, baik secara vertikal maupun horizontal. *Ketiga*, memperkuat hubungan Jamaah (alumni dan simpatisan)Majelis Ta'lim Al-Ahadi.

**Kata Kunci:** *Motif Sosial, Majelis Ta'lim Al-Ahadi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Keseimbangan Vertikal-Horizontal, dan Keharmonisan antar Alumni-Simpatisan.*



## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmannirahiim

Alhamdulillahirobbilalamin. Segala puji syukur nikmat yang sudah diberikan Allah ‘azza wa jalla dengan segala limpahan rahmat, nikmat, karunia, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang telah selesai disusun. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan baginda nabi Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan yang telah beliau lakukan selama hidupnya sudah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang sangat mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai umat sekaligus penerus risalah beliau akan selalu mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Ucapan syukur Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motif Sosial Jamaah Majelis Ta’lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo” yang mana skripsi ini adalah sebuah titik akhir untuk mendapat gelar sarjana, dimulai gagasan, berdiskusi dengan dosen akademik, mencari data, menyusun tulisan sampai melakukan revisi beberapa kali. Tentunya rangkaian panjang itu tidak terlepas dari bantuan banyak orang bagi peneliti untuk melewati fase di setiap tahapannya. Oleh karena itu, perkenankan pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat serta mendukung proses pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Ratna Istriyani, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama
5. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menjadi pembimbing dari awal hingga proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Masroer, S.Ag. M.Si Selaku dosen serta penguji skripsi.
7. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Agama yang telah mendedikasikan ilmu serta pengalamannya.
8. Seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan bantuan demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Keluarga besar yang sudah memberikan semangat, doa besar dan harapanharapannya atas proses penyusunan skripsi ini. Terutama untuk Ayah dan Umik yang sudah menjadi motifator untuk terus memastikan anaknya menyelesaikan tugas akhirnya(skripsi).
10. Seluruh informan KH. Nurullah, Bpk H. Taufiq, Bpk Sukarjo,Bpk Nurwan, Ibu Salma, Ibu Umi Homisah, Ibu Sutrami yang sudah siap sedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini.

11. Umi Azizah(Istri) dan Aghistni (Anak) tersayang yang sudah ikut andil dalam proses penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2016 (EXPRESSA) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah mewarnai perjalanan hidup dari awal masuk kuliah sampai pada titik akhir perjuangan menyelesaikan studi kuliah. Jangan menyerah perjuangan masih panjang dan ini adalah awal dari sebuah perjuangan yang sesungguhnya.
13. Teman-teman KKN 99 Dusun Selo Barat Desa Hargorejo Kokap Kulon Progo.
14. Serta tidak lupa pula untuk semua pihak yang sudah memberikan dukungan waktu, tenaga, pikiran, kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memberikan ridho pada semua langkah kita kemana kita tuju.

Untuk semua pihak yang terkait, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan semoga kebaikan yang tercurahkan akan digantikan dalam bentuk dan jumlah yang lebih baik oleh Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	20
B. Sejarah Majelis Ta'lim Al-Ahadi Zainal Hasan Genggong .....	29
<b>BAB III MOTIF SOSIAL MAJELIS TA'LIM AL-AHADI</b>	
A. Pengertian Motif Sosial .....	34
B. Macam-Macam Motif Sosial .....	39
<b>BAB IV PENGARUH MAJELIS TA'LIM AL-AHADI PADA MOTIF SOSIAL JAMAAH</b>	
A. Pengaruh pada Individudan Keluarga .....	47
B. Pengaruh pada Kedekatan Spiritual pada Tuhan .....	52

C. Pengaruh terhadap Keharmonisan Keluarga Jamaah .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN 1</b>	
A. Daftar Informan.....	67
B. Pedoman Wawancara.....	67
<b>LAMPIRAN 2</b>	
<b>DOKUMENTASI ACARA.....</b>	<b>68</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>69</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Majelis Ta'lim Al-Ahadi salah satu majelis ta'lim yang ada di Jawa Timur. Adapun pendiri dari Majelis Ta'lim Al-Ahadi ialah KH. Muhammad Hasan Sepuh. Majelis Ta'lim Al-Ahadi merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Pesantren ini didirikan oleh KH. Zainal Abidin, dan dilanjutkan oleh menantunya yakni KH. Muhammad Hasan Sepuh. Majelis Ta'lim Al-Ahadi berdiri tahun 1952 M.

Pada perkembangannya, KH. Muhammad Hasan Sepuh mendirikan Majelis Ta'lim Al-Ahadi sebagai suatu kegiatan santri yang berada di sekitaran pondok pesantren. Tujuannya untuk menopang spiritualitas santri sebagai benteng kemajuan zaman pada saat itu. Seiring dengan perjalanan waktu, Majelis Ta'lim Al-Ahadi diikuti oleh alumni yang sebelumnya mengikuti kegiatan ini semasa nyantri di pesantren.

Keikutsertaan alumni dari berbagai daerah karena ditopang atau motif untuk mengabdikan sama Kyai. Mereka terdorong untuk terus mengasah batin, memperbaiki diri, dan ada upaya untuk menggali khasanah spiritualitas yang lebih mapan. Berkenaan dengan kegiatan dari Majelis Ta'lim Al-Ahadi dilakukan pada hari Minggu di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Walaupun awalnya tertutup untuk kegiatan santri, namun alumni dari berbagai daerah juga ikut dan berdatangan guna menyambung tali silaturahmi dengan

guru dan sahabat-sahabat lama.

Selanjutnya, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo, ikut serta dalam kegiatan rutin Majelis Ta'lim Al-Ahadi. Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi dihadiri oleh beberapa kalangan yang tidak hanya masyarakat Probolinggo saja, melainkan dari luar kota banyak yang hadir.

Keikutsertaan dalam penyebaran informasi dapat menjadi aspek tersendiri guna perkembangan pengajian. Dengan begitu, Majelis Ta'lim dapat dikenal oleh masyarakat umum secara luas. Seperti Majelis Ta'lim Az-Zahir, Majelis Ta'lim Habib Syekh, Majelis Ta'lim Dzikrul Ghofilin, serta Majelis Ta'lim yang lainnya. Dengan didukung tokoh-tokoh yang mempunyai kharisma kuat di kalangan masyarakat, serta mendapatkan dukungan secara luas. Hal demikian, semakin membuat pertumbuhan Majelis Ta'lim terus-menerus berkembang secara luas dan pesat.

Maraknya perkembangan Majelis Ta'lim memberikan sentuhan tersendiri bagi masyarakat yang ada di sekitar kajian tersebut. Ditambah jadwal kajian yang bergiliran di setiap daerah dimana Majelis Ta'lim tersebut berada. Jadwal yang digunakan ada yang sebulan sekali, ada yang dua bulan dua kali, ada juga yang sebulan empat kali. Di luar itu, ada juga masyarakat yang meminta di luar jadwal yang sudah menjadi kesepakatan. Sehingga menambah ruang yang massif dan menjadi dorongan tersendiri bagi masyarakat yang ada di sekitar.

Para jemaah biasanya mengadakan kajian Majelis Ta'lim dalam bentuk umum atau undangan. Dengan cara demikian, bertambahnya jemaah tidak dapat dipungkiri karena rasa tertarik. Bagi masyarakat yang tertarik namun karena berhalangan atau jarak jauh akan mengikuti kajian tersebut secara online. Atau pengumuman dilakukan sebelum acara berakhir, bahwa ada acara permintaan di luar jadwal yang dilaksanakan.

Keyakinan masyarakat seperti itu, merupakan motif. Berkenaan dengan motif itu sendiri, ialah mempunyai tujuan dari seseorang yang akan berbuat sesuatu terlebih dahulu tertanam dalam jiwanya arah-arrah yang ingin dituju.<sup>1</sup> Berkenaan dengan motif, masyarakat yang ikut pengajian mempunyai cara pandang tersendiri, yakni sesuatu hajat yang ingin dilaksanakannya dapat tercapai. Dengan antusias tersebut, ia mengikuti pengajian yang menjadi serangkaian di Majelis Ta'lim.

Dari pokok permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti motif sosial dari jemaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi. Untuk itu, alasan peneliti tertarik mengkaji Majelis Ta'lim Al-Ahadi ada beberapa hal, yakni: *pertama*, kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi dilaksanakan seminggu sekali di masjid Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Biasanya kegiatan intern pesantren tidak untuk masyarakat luar, hanya untuk kalangan pesantren saja. *Kedua*, antusiasme masyarakat di luar Probolinggo yang secara massif mengikuti kajian tersebut. Padahal dari jarak, mereka jauh sehingga hal ini menuntut mereka untuk menempuh jarak tersenut. *Ketiga*, kegiatan yang

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta; Rineka. 2009), hlm. 136.

diselenggarakan pada hari minggu sekali, waktu libur untuk kegiatan instansi. Adakalanya, sebagian masyarakat untuk berlibur dengan keluarga. Waktu yang seharusnya digunakan untuk berlibur, mereka memilih untuk mengikuti pengajian atau kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi.

Dari ketiga alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui, serta mendalami motif sosial dari masyarakat yang notabene mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi yang dilakukan pada minggu pagi hari sampai siang hari.

## **B. Rumusan masalah**

Suatu penelitian rumusan masalah merupakan hal penting. Rumusan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, jelas, dan konsisten. Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa motif sosial Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi?
2. Bagaimana pengaruh Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong pada kehidupan sosial keagamaan jamaah?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Pada setiap penelitian ada tujuan dan kegunaannya, termasuk dalam penelitian ini. Pada yang pertama, penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang mendorong atau motif sosial jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok

Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan Kab. Probolinggo.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motif sosial Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan Kab. Probolinggo

Adapun kegunaan dari penelitian ini baik yang bersifat teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada aspek teoritis kegunaan penelitian ini, ada dua hal, sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta paradigma pemikiran bagi civitas akademika Fakultas Ushuluddin khususnya dan bagi siapa pun pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan penelitian di jurusan Sosiologi Agama, khususnya untuk penelitian dalam bidang motif sosial dalam kajian keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan secara luas, baik kalangan akademisi dan kalangan masyarakat secara umum. Selain itu, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami motif sosial pada Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan Kab. Probolinggo.



- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam memahami gerakan keislaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti, pembaca dan masyarakat umum dalam memahami Motif Sosial Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran Kab. Probolinggo.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka ini di buat untuk membantu peneliti memahami literatur yang berkaitan dengan yang diteliti sehingga bisa menjelaskan perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu. Hal ini juga dapat berpengaruh pada keaslian penelitian. Adapun penelusuran riset terdahulu ditemukan beberapa skripsi dan jurnal sebagai literatur yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ada sebagai pembanding dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Julfanny Harti yang berjudul “Fungsi Sosial Pengajian Rutin (Studi Pada Jama’ah Muslimah Asyakirin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)”.<sup>2</sup> Dalam penelitian tersebut, ialah: Pengajian ini berpengaruh meningkatkan keimanan dan ketakwaan jamaah seperti menjalankan shalat 5 waktu dan sunnah, lancar membaca Al-Qur’an, bersedekah, pola pikir yang lebih universal, berpakaian yang lebih baik, sopan santun dan beretika. Pengajian ini berpengaruh baik

---

<sup>2</sup>Julfanny Harti, *Fungsi Sosial Pengajian Rutin (Studi Pada Jama’ah Muslimah Asyakirin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)*, (Lampung: Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung: 2021)

bagi warga kelurahan Gunung Mas dalam kegiatan sosial namun dalam bidang keagamaan tidak berpengaruh secara maksimal. Persamaan dalam penelitian ialah untuk menganalisis motif sosial dan dampaknya pada kehidupan jamaah baik dalam konteks sosial dan agama. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi lebih menekankan pada aspek ibadah.

*Kedua*, skripsi Moh. Fuad Nasiruddin yang berjudul “Motif Sosial Jamaah Pengajian, Dzikir dan Istighotsah “Istawa” bersama KH. Nur Hamim Adlan: Studi dalam Masyarakat Rembang dan Sekitarnya.”<sup>3</sup> Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motif sosial jamaah pengajian, dzikir dan istighotsah “ISTAWA” bersama KH. Nur Hamim Adlan, ialah: motif sosial biogenetis, motif sosiogenetis dan motif theogenetis. Dalam penelitian ini lebih pada motif theogenetis karena ia lebih jamaah lebih dominan hadir adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hal lainnya ialah faktor sosila muncul karena diri sendiri, sikap, perilaku, kepribadian dan pengalaman. Dalam bidang penelitian ini, peneliti tidak bermaksud untuk membentuk istilah sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Fuad. Sehingga penelitian berbeda dalam konsepsi motif sosial yang cenderung pada pembentukan pola tujuan saja. Persamaan dengan penelitian ini, untuk menganalisis motif tertentu jamaah Majelis Al-‘Ahadi. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi pada aspek nilai moral.

---

<sup>3</sup>Moh. Fuad Nasiruddin, *Motif Sosial Jamaah Pengajian, Dzikir dan Istighotsah “Istawa” bersama KH. Nur Hamim Adlan: Studi dalam Masyarakat Rembang dan Sekitarnya*, (Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

*Ketiga*, skripsi Ahmad Aslamul Faizin yang berjudul “Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta’lim Wal-Mudzakarah dalam Mengikuti Pengajian Minggu Kliwon di Dusun Tajem, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta”.<sup>4</sup> Hasil dari penelitian tersebut ialah motif sosial biogenetis, motif sosiogenetis dan motif theogenetis. Namun yang paling dominan dalam motif tersebut ialah motif motif sosiogenetis dan motif theogenetis. Motif sosiogenetis karena jamaah yang hadir dapat melakukan interaksi secara langsung dengan jamaah yang lain. Sedangkan pada motif theogenetis, jamaah mempunyai asumsi bahwa mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulul-Nya, dengan mengikuti acara keagamaan. Persamaan dengan penelitian ini, ialah mengetahui dengan cara analisis motif-motif tertentu pada jamaah. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi motif pada aspek barokah.

*Keempat*, skripsi Muhammad Iqbal Rifqi yang berjudul “Motif Sosial Majelis Dzikir Al-Khidmah di Desa Bulangan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.”<sup>5</sup> Adapun hasil dari penelitian tersebut ialah: *pertama*, para jamaah majelis dzikir Al-Khidmah saat bermajelis dengan tujuan untuk mencari ketenangan batin, mencari keberkahan dan serta tujuan untuk merubah dirinya untuk menjadi lebih baik. *Kedua*, memotivasi diri untuk menjadi daya tarik

---

<sup>4</sup>Ahmad Aslamul Faizin, *Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta’lim Wal-Mudzakarah dalam Mengikuti Pengajian Minggu Kliwon di Dusun Tajem, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>5</sup> Muhammad Iqbal Rifqi, *Motif Sosial Majelis Dzikir Al-Khidmah di Desa Bulangan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik*, Ahmad Aslamul Faizin, *Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta’lim Wal-Mudzakarah dalam Mengikuti Pengajian Minggu Kliwon di Dusun Tajem, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

seseorang merubah dirinya ataupun orang lain di sekitar untuk menuju yang lebih baik. Persamaan dengan penelitian ini, ialah aspek-aspek motif-motif tertentu dalam suatu motif pribadi, kelompok yang menjadi sorotan dalam teori motif sosial. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi lebih pada keberkahan hidup secara kelompok (keluarga).

*Kelima*, skripsi Nafha Izzah Dinillah yang berjudul “Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan, Yogyakarta.”<sup>6</sup> Hasil penelitian tersebut ialah motif sosial biogenetis, motif sosiogenetis dan motif theogenetis. *Pertama*, motif sosial biogenetis karena suguhan yang mereka dapatkan dapat memberikan manfaat pada suguhan biologi. *Kedua*, motif sosiogenetis seperti menjaga parkir dengan cara mengamankan parkir atau menjaga mobil kyai. *Ketiga*, motif theogenetis ialah berupa kedekatan dengan Tuhan dan manusia. Persamaan dengan penelitian, ialah motif dalam menjalankan aspek perubahan pada diri sendiri. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi perubahan secara pribadi untuk keberkahan pada keturunan.

*Keenam*, skripsi Siti Mar’atul Maula yang berjudul “Motif Sosial Ritual Topo Bisu Mubeng Beteng 1 Syuro’ di Keraton Kota Yogyakarta.”<sup>7</sup> Hasil penelitian tersebut ialah: *pertama*, tindakan tradisional sebab ritual topo bisu dilakukan secara turun-temurun dari nenek moyang dan tidak mempedulikan

---

<sup>6</sup>Nafha Izzah Dinillah, *Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan, Yogyakarta*, (Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

<sup>7</sup>Siti Mar’atul Maula, *Motif Sosial Ritual Topo Bisu Mubeng Beteng 1 Syuro’ di Keraton Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

besarnya biaya yang harus dikeluarkan. *Kedua*, tindakan afeksi merupakan tindakan yang dipengaruhi oleh kondisi emosional sebab sebagian para peserta mengikuti topo bisu suatu tindakan rasa syukur terhadap sang kholik. *Ketiga*, tindakan rasioanalitas nilai merupakan tindakan yang dipengaruhi oleh keyakinan tertentu sebab dengan tidak bicara atau mendapatkan bunga maka hajatnya akan dikabulkan oleh Tuhan. *Keempat*, tindakan rasionalitas instrumental merupakan salah satu cara mendekati diri kepada sang Kholik yang dipertimbangkan sebelumnya. Persamaan dengan penelitian ini, ialah dorongan untuk melakukan kebaikan dan perubahan pada diri sendiri. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi perubahan pada diri sendiri, keluarga, dan kepekaan anak-cucu dan turunan yang lainnya.

*Ketujuh*, skripsi Ngatmiyanti yang berjudul “Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2, Kecamatan Jayaloka.”<sup>8</sup> Dari hasil penelitian di lapangan bahwa interaksi sosial pengajian rutin untuk membentuk jiwa keagamaan menggunakan tausiah agama dengan materi-materi yang dipelajari dalam pengajian mencakup pembacaan Al-Qur’an dan Tajwidnya serta tafsirnya, Fiqh dan sesuai dengan nilai kesopanan dan norma yang berlaku di masyarakat serta menerapkan nilai-nilai keagamaan untuk menumbuhkan rasa takwa dan ketaatan kepada Allah SWT serta penambahan dan pengembangan materi di pengajian. Persamaan dengan penelitian ini, ialah motivasi dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan sosial.

---

<sup>8</sup>Ngatmiyanti, *Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2, Kecamatan Jayaloka*, (Curup: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah Dan Ushuluddin, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016)



Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa motif pada Jamaah Majelis Al-Ahadi, untuk memantapkan perilaku pribadi dan kelompok sosial yang menjadi basis lingkungan.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Motif Sosial**

Motif sosial adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap tertentu.<sup>9</sup> Bahwa motif suatu yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan tindakan sehingga seseorang bergerak agar yang diinginkan tercapai. Pada motif sendiri, seseorang selalu berupaya menciptakan suasana agar tindakan yang dilakukannya mencapai tujuan serta keinginannya sesuai dengan capaiannya. Pada konteks ini, motif terjadi ata dorongan, keinginan, dan tindakan-tindakan yang lekat dengan tingkah lakunya.

Motif merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motif memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku seseorang. Tanpa adanya tujuan, seseorang tidak akan mempunyai keinginan, hasrat atau dorongan.

Berelson dan Steiner bahwa motif adalah suatu keadaan dari dalam yang memberi kekuatan, yang menggiatkan, yang menggerakkan atau

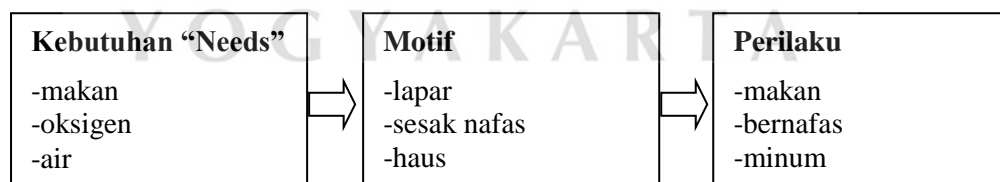
---

<sup>9</sup>Intan Rahmawati, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 147.

menyalurkan perilaku kearah tujuan-tujuan.<sup>10</sup> Tujuan ini yang menjadikan seseorang bertindak, berperilaku guna mencapainya harus bergerak. Pada aspek ini, dalam diri seseorang timbul semangat karena ada dorongan dari dalam dirinya untuk bergerak.

Dapat disimpulkan, bahwa motif mempunyai latar yakni: *pertama*, kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidup karena kebutuhan berhubungan dengan aspek alamiah semua orang. *Kedua*, dorongan merupakan aspek yang berkenaan dengan adanya kemauan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai keinginannya. *Ketiga*, tujuan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk masa depan, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam pengertian semua itu, motif adalah usaha yang timbul dari dalam seseorang karena suatu kebutuhan dengan didorong usaha yang kuat guna mencapai tujuan dalam hidupnya. Pada motif ini, seseorang tentu mempunyai target-target tertentu sehingga hasrat untuk mencapai keinginannya semakin kuat dengan dilandasi niat untuk meraihnya. Sarlito Sarwono menggambarkan, bahwa:



<sup>10</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 267.

## 2. Macam-Macam Motif Sosial

Dalam hal interaksi, manusia hidup berdampingan dengan orang lain, lingkungan sekitar, serta komunitas dimana ia tinggal. Setiap manusia mempunyai kebutuhan, tujuan yang mendorongnya untuk bertindak dan berbuat. Untuk mencapai tujuan, manusia mempunyai motif-motif tertentu, tergantung kebutuhan-kebutuhan untuk melangsungkan hidupnya sebagai manusia.

Sedangkan menurut M. Sherif & C. W. Sherif ada tiga motif, yakni: motif biogenetis, motif sosiogenetis, dan motif teogenetis.<sup>11</sup>

- a. Motif Biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif biogenetis ini bercorak universal dan kurang terikat dengan lingkungan kebudayaannya tempat manusia itu kebetulan berada dan berkembang. Motif biogenetis ini adalah asli di dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya.
- b. Motif Sosiogenetis adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetis tidak berkembang dengan sendirinya tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Macam motif sosiogenetis banyak sekali dan berbeda-beda sesuai dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat di antara berbagai corak kebudayaan di dunia.

---

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, hlm. 298

- c. Motif Teogenetis adalah motif-motif yang berasal dari interaksi antara manusia dengan tuhan seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya. Sementara itu, manusia memerlukan interaksi dengan tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang heterogen.

## **F. Metode Penelitian**

Metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati permasalahan dan menjawabnya. Dalam ungkapan lain metodologi merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi sangat dipengaruhi atau berdasarkan teoritis yang peneliti gunakan dalam penelitian lapangan.<sup>12</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penulisan dalam kajian ini akan menggunakan penelitian kualitatif, penulisan kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran dan statistik.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif berdasarkan data-data lapangan yang berhasil dihimpun kemudian dianalisis sesuai dengan orientasi teoritis. Hal yang berkenaan dengan yang lain, ialah bahwa peneliti melakukan secara langsung ke lokasi penelitian dan menemui masyarakat secara langsung.

---

<sup>12</sup>Dody Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 145.

<sup>13</sup>Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Teras, 2010) hlm 34-35.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Gunawan, bahwa: jenis penelitian kualitatif untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan suatu atau lebih dari fenomenan yang dihadapi informan dalam metode kualitatif berkembang secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan.<sup>14</sup>

## 2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah seseorang yang memberikan keterangan atau informasi yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti. Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam suatu penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.<sup>15</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian kurang dari jumlah yang sebenarnya, maka pemilihan sampel ditambah dengan merujuk pada orang lain yang disarankan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 34.

<sup>15</sup>Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hlm 43.

<sup>16</sup>Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 230.



Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis motif sosial pada jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi Pesantren Zainul Hasan Genggong, salah satunya belum banyak penelitian yang dilakukan. Pada sisi lain, ketertarikan peneliti ialah keikutsertaan jamaah dari berbagai kota yang mendatangi Majelis Ta'lim Al-Ahadi Pesantren Zainul Hasan Genggong. Apa yang ingin mereka dapatkan, mengapa mereka tertarik dan terdorong oleh faktor-faktor sehingga mereka mengikutinya.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi:

#### a) Wawancara (*interview*)

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan padatujuan penelitian. Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu.<sup>17</sup> Adapun teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kekakuan selama

---

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

wawancara dapat dihindarkan. Adapun objek dalam penelitian adalah Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, baik dari kalangan alumni dan simpatisan. Berkenaan dengan objek yang diwawancarai, mereka yang sudah lama mengikuti Majelis Ta'lim Al-Ahadi.

b) Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.<sup>18</sup> Secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis teknik pengamatan, yaitu pengamatan murni dan pengamatan terlibat. Pengamatan murni adalah pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa terlibat dalam aktivitas sosial yang berlangsung. Pengamatan terlibat dilakukan peneliti dengan mengikuti atau terlibat dalam proses kehidupan masyarakat yang diteliti dalam rangka melakukan empati terhadap subjek penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan terlibat. Yaitu ikut serta dalam kegiatan Pengajian, Yasin dan Tahlil, Sholawat dan Dzikir bersama KH. Ahsan Maliki S.Sy., M.Pd.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan gambar dilapangan untuk menunjang bahan penelitian. Dokumentasi juga dapat berguna sebagai bukti bahwa peneliti ikut serta dalam

---

<sup>18</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 52

<sup>19</sup>Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial dan Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2001) hlm 120.

kegiatan yang dilakukan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penelitian serta untuk memberikan gambaran yang sistematis guna untuk memudahkan pembaca. Selanjutnya, peneliti membagi sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi lima (5) bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang landasan utama dan gambaran awal dalam penelitian ini, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Pada rumusan masalah yang membuat penelitian semakin terarah pada satu objek. Pada faktor lainnya, ialah kajian pustaka yang memberikan pandangan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lainnya, perbandingan dan persamaan menjadi hal yang penting guna melihat sejauhmana penelitian ini dilakukan.

Bab II: Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al-Hadi. Bab ini menjelaskan sejarah, kajian yang dilakukan dan aspek lainnya yang berkenaan dengan Majelis Ta'lim Al-Hadi dan jamaah yang mengikutinya.

Bab III: Motif Sosial Jamaah Majelis Ta'lim al-Ahadi. Bab ini untuk menggali motif sosial jamaah Majelis Ta'lim al-Ahadi. Sebagai jawaban dari penelitian dari pertanyaan rumusan masalah: Apa motif sosial jamaah majelis Ta'lim Al-Ahadi.

Bab IV: Pengaruh Majelis Ta'lim al-Ahadi pada jamaah. Bab ini untuk menggali pengaruh Majelis Ta'lim al-Ahadi pada kehidupan sosial jamaah.

Sebagai jawaban dari penelitian dari pertanyaan rumusan masalah: Bagaimana pengaruh Pengajian Majelis Ta'lim al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong pada kehidupan sosial keagamaan jamaah.

Bab V: Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta saran-saran sebagai uraian penutup dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini sudah pada tahapan terakhir yakni kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Motif sosial Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo bermacam-macam. Motif sosial jamaah dalam mengikuti acara pengajian tersebut yaitu: motif sosiogenetis dan motif teogenetis. *Pertama*, motif Sosiogenetis Majelis Ta'lim Al-Ahadi: pola interaksi dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, yang mengikat emosional antar jamaah. *Kedua*, motif Teogenetis Majelis Ta'lim Al-Ahadi: Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi merasa diri mereka mengikuti guna mencapai kedekatan dengan Tuhannya. Mereka yakin bahwa tidak hanya pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kehidupan setelah kematian. Sehingga dengan adanya kegiatan majelis ta'lim untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Sehingga kebutuhan rohani inilah yang menjadi motif mereka untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim.
2. *Pertama*, Pengaruh pada Individu dan Keluarga: jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, ingin mendapatkan keberkahan hidup serta untuk mendapatkan keharmonisan dalam keluarga. Ada satu hal yang menarik ialah agar mendapatkan keturunan yang soleh dan solehah. *Kedua*, Kedekatan Spiritual pada Tuhan: Aspek spiritual ini merupakan upaya penghambaan

kepada Tuhan sebagai yang menciptakan. Melalui perantara kyai yang dekat dengan Tuhan, jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, percaya akan mencapai titik puncak kebahagiaan yang semestinya didapatkan oleh orang-orang yang beragama. *Ketiga*, Hubungan kekerabatan Jamaah: Dalam memperkuat hubungan antar jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, baik alumni dan simpatisan, menjadi dasar interaksi dan social keagamaan yang diterapkan sebagai suatu bentuk yang memberikan makna tersendiri bagi jamaah.

## **B. SARAN**

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kajian sosial dalam bidang sosiologi agama tentang majelis ta'lim penting diteliti oleh peneliti selanjutnya dalam sudut pandang yang lain, seperti fenomenologi, perubahan sosial, konflik dalam majelis ta'lim.
2. Untuk Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, bahwa kegiatan Majelis Ta'lim merupakan sarana bagi menjaga hubungan dengan keluarga, dan lingkungan sekitar sehingga mempunyai dampak yang baik bagi kehidupan dunia dan akhirat. Adanya kegiatan Majelis Ta'lim merupakan sarana yang baik untuk mendapatkan keberkahan hidup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta; Rineka. 2009.
- Amriani Asmin, Erny, dkk., *Psikologi Industri dan Organisasi (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Annur Diansyah, Denni, *Membangun Keluarga Hamonis di Kalangan Mantan Terpidana Narkoba*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Anwar, Sudirman, *Management Of Student Development*, Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Aslamul Faizin, Ahmad, *Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah dalam Mengikuti Pengajian Minggu Kliwon di Dusun Tajem, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*, Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Aziz Ahyadi, Abdul, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Aziz, Abd., *Filsafat Pesantren Genggong*, Probolinggo: Genggong Press YPPZH Genggong, 2011.
- , *Pesantren Zainul Hasan Genggong Kraksaan, Sejarah Perjalanan dan Perkembangannya: 150 Tahun Menebar Ilmu di Jalan Allah*, Penerbit: Rahmad Abadi, Leces Probolinggo, 1985.
- Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Faisol, Muh., *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Kraksaan, Probolinggo Tahun 1839-2007*, Jember: UNEJ, 2011.
- Ghufron, M. Nur, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Harti, Julfanny, *Fungsi Sosial Pengajian Rutin (Studi Pada Jama'ah Muslimah*

*Asyakin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung*), Lampung: Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung: 2021.

- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Iqbal Rifqi, Muhammad, *Motif Sosial Majelis Dzikir Al-Khidmah di Desa Bulangan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik*, Ahmad Aslamul Faizin, *Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwwah Li At-Ta'lim Wal-Mudzakarah dalam Mengikuti Pengajian Minggu Kliwon di Dusun Tajem, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*, Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Islam, Saiful, *Dakwah dan Kekerabatan: Kajian Tentang Strategi Pengorganisasian Anggota Pengajian Majelis Ta'lim Al-Ahadi di Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran Kab. Probolinggo*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.
- Ismail, Feiby, dkk., "Pendampingan Kegiatan Pengajian Pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim di Masjid An-Nur Desa Maelang," dalam *Jurnal Tarsius: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020.
- Izzah Dinillah, Nafha, *Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan, Yogyakarta*, Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Lembaga Kajian Keislaman & Kemasyarakatan (LK3), *Modul Penguatan Majelis Taklim Perempuan*, Yogyakarta: LK3 Banjarmasin, 2009.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Machali, Imam, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Mar'atul Maula, Siti, *Motif Sosial Ritual Topo Bisu Mubeng Beteng 1 Syuro' di Keraton Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Muawan Djamal. Samhi, Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kec. Kindang Kab. Bulukumba. *Jurnal Adabiyah*, 17, 2, 2017.

- Mulyana, Dody, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Muhiddin, A., *Perjuangan KH. Moh. Hasan Masa Penjajahan Belanda dan Jepang Serta Awal Kemerdekaan (1900-1950 M) di Probolinggo*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021.
- Najih, Syihabuddin, "Mau'idzah Hasanah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam," dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, No. 1.
- Nasiruddin, Moh. Fuad, *Motif Sosial Jamaah Pengajian, Dzikir dan Istighotsah "Istawa" bersama KH. Nur Hamim Adlan: Studi dalam Masyarakat Rembang dan Sekitarnya*, Yogyakarta: Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ngatmiyanti, *Interaksi Sosial Pengajian Rutin dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2, Kecamatan Jayaloka, Curup: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah Dan Ushuluddin, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 2016.
- Rahmawati, Intan, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Richard, West, dkk., *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis & Aplikasi 1*, terj. Harya Bhimasena, Gisella Tani Pratiwi, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Soehada, Moh., *Metode Penelitian Sosial dan Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Soehada, Moh., *Metode Penelitian Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2018.

Yulianti, Susy, Erpidawati, *Perilaku Organisasi: Cara Mudah Menghadapi Perilaku SDM di dalam Organisasi*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022.

**Wawancara:**

Wawancara dengan KH. Nurullah, B.A. (usia 60 tahun): merupakan Ketua Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Krandon Wetan, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo: Kamis, 08 Desember 2022.

Wawancara dengan Sukarjo (usia 75 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Satrean, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo: Jum'at 09 Desember 2022.

Wawancara dengan Ibu Umi Homisah, (usia 50 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Karangpranti, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo: Sabtu, 10 Desember 2022.

Wawancara dengan Bpk. Nurwan (usia 60 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Tanjung, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo: Ahad, 11 Desember 2022.

Wawancara dengan Ibu Salma (usia 70 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Krandon, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo: Senin, 12 Desember 2022.

Wawancara dengan Ibu Sutrami (usia 64 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Klaseman, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo: Selasa, 13 Desember 2022.

Wawancara dengan Ibu Tutik (usia 47 tahun) merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Karanggeger, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo: Selasa, 13 Desember 2022.

Wawancara dengan H. Taufiq (usia 65 tahun): merupakan Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ahadi, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Wawancara dilakukan di Desa Temenggungan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo: Rabu, 14 Desember 2022.